

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat efisiensi produksi kulit lumpia “Kampung Kranggan Dalam” Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari total 18 produksi kulit lumpia, hanya ada empat produksi kulit lumpia berada pada tingkat yang efisien, sedangkan 14 produksi kulit lumpia berada pada tingkat yang belum efisien. Empat produksi kulit lumpia yang efisien tersebut adalah Kulit Lumpia Mbak Desi, Kulit Lumpia Pak Hendro, Kulit Lumpia Bapak Yadi, dan Kulit Lumpia Bu Parsiah. Produksi kulit lumpia yang belum efisien dikarenakan inefisiensi pada variabel input yaitu tenaga kerja, modal, dan bahan baku. Ketiga variabel input tidak sesuai dengan perhitungan DEA. Untuk mencapai tingkat efisiensi, maka harus mengurangi tenaga kerja, modal, dan bahan baku.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong efisiensi produksi kulit lumpia antara lain menerapkan lingkungan kerja yang efektif, memisahkan keuangan produksi dan pribadi, perencanaan yang tepat dan terstruktur terkait dengan penggunaan modal agar sesuai dengan *projected value* pada hasil perhitungan DEA, serta turut aktif dalam

penggunaan media social dan bekerja sama dengan pihak terkait dalam memperluas penjualan produk.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan implikasi bagi pelaku usaha kulit lumpia, pemerintah desa dan pemerintah daerah yaitu sebagai berikut.

1. Pelaku Usaha Kulit Lumpia

Pelaku usaha kulit lumpia “Kampung Kranggan Dalam” khususnya yang tidak efisien harus memperhatikan penggunaan input yaitu tenaga kerja, modal, dan bahan baku usaha yang menjadi penyebab produksi kulit lumpia tidak efisien sehingga dapat memperbaiki dan mencapai tingkat produksi yang efisien, diantaranya pemisahan keuangan produksi dengan milik pribadi, penambahan modal yang disertai dengan perencanaan yang tepat untuk menambah produksi serta memanfaatkan teknologi untuk memperluas penjualan produk.

2. Pemerintah Kelurahan dan Daerah

Pemerintah Kelurahan, Pemerintah daerah, dan dinas terkait lainnya dapat memberikan bantuan modal, pendampingan dan pelatihan terkait dengan pengelolaan usaha yang tepat dan meningkatkan skill pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, serta membantu dalam hal pemasaran produk agar jangkauan produk lebih meluas.

C. Keterbatasan Penulisan

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) sehingga hasil yang diperoleh hanya berfokus pada analisis teknis produksi kulit lumpia, sedangkan efisiensi ada tiga jenis yaitu efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi. Penelitian kedepannya diharapkan dapat melengkapi dengan penelitian mengenai efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi.

